

RINGKASAN

MELISSA CHINTYA WIJAYA NPM 0318012831. “Pengaruh Penambahan Bioimun Pada Pakan Buatan Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan Ikan Nila Salin (*Oreochromis niloticus*)” Pembimbing : M. Bahrus Syakirin dan Linayati.

Pakan merupakan salah satu input terbesar dalam kegiatan budidaya perairan. Mempercepat pertumbuhan ikan menggunakan campuran pakan berupa suplemen adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan. Suplemen dapat diperoleh dari ekstrak tumbuhan seperti terong asam (*Solanum ferox*) dan lempuyang (*Zingiber zerumbet*) yang memiliki kandungan zat-zat yang dapat mempercepat pertumbuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan dosis bioimun (ekstrak terong asam dan lempuyang) pada pakan buatan terhadap pertumbuhan benih ikan nila salin dan mengetahui dosis optimum bioimun pada pakan buatan yang memberikan pertumbuhan terbaik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2021 – 4 Desember 2021 di Laboratorium Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan Universitas Pekalongan.

Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 3 kali ulangan. Perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini berupa penambahan bioimun (ekstrak terong asam dan lempuyang) pada benih ikan nila salin berukuran 5 cm. Dosis bioimun yang digunakan pada penelitian ini yaitu A (5 ml bioimun/60 ml air dalam 1 kg pakan), B (10 ml bioimun/60 ml air dalam 1 kg pakan), C (15 ml bioimun/60 ml air dalam 1 kg pakan), dan D (20 ml bioimun/60 ml air dalam 1 kg pakan). Hasil analisis ragam (ANOVA) menunjukkan bioimun berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan ikan nila salin dengan nilai F hitung (1258,36**) > F tabel 5% dan 1%. Hasil uji tukey berbeda sangat nyata dan nilai pertumbuhan tertinggi pada ikan nila salin dengan pemberian bioimun dosis 10 ml bioimun/60 ml air dalam 1 kg pakan dengan bobot rerata 14,01 gr.